

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari apa yang telah dijelaskan di atas maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggota yang termotivasi masuk PANGESTU seperti Embah Gondo dan Pak Sigit, karena pemahaman terhadap agama Islam kurang dan pada tahun 1970 belum ada fasilitas tempat ibadah dan tempat untuk mengaji seperti Masjid, Mushola, Madin, dan TPQ. Embah Gondo dan Pak Sigit masuk PANGESTU untuk memperbaiki iman dan kepercayaan terhadap Allah, mereka percaya bahwa ajaran PANGESTU adalah inti sari dari agama.
2. Pengalaman selama mengikuti ajaran PANGESTU untuk mendapatkan kedamaian dan ketentraman dan juga sebagai rujukan untuk memahami agama terutama Islam. Seperti Pak Jarwo Sugik, yang mempraktikkan ajarannya dengan benar, maka akan merasakan kedamaian dan ketentraman batin, dan akan dituntun oleh Sang Guru Sejati. Tujuan puncak ajaran PANGESTU menuju Alam Sejati tempatnya Tripurusa masuk surga yang tinggi.

3. Perubahan sosial dari globalisasi di Dusun Bendungan Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, mengalami perubahan secara bertahap, terutama perkembangan agama Islam dengan adanya fasilitas tempat ibadah seperti Masjid, Mushola, gedung Madin, dan gedung TPQ. Secara tidak langsung PANGESTU merasakan dampaknya, pada awal berdirinya Cabang anggotanya mencapai 800 orang dan sekarang anggotanya tinggal 40 orang, karena agama Islam berkembang dengan pesat di Desa Kedungrejo.
4. Para anggota dari PANGESTU Cabang Tanjunganom II akan tetap di mempertahankan ajarannya, mereka percaya bahwa ajarannya merupakan bagian dari sabda Tuhan yang tertulis dalam kitab *sasangka jati*. Dari pendapat Pak Jarwo Sugik, meskipun ajarannya mengalami kemunduran dan tinggal sedikit anggotanya, itu karena Sang Guru Sejati hanya memilih mereka yang berbakti, bukan banyaknya anggota namun hanya namanya saja.
5. Anggota dari PANGESTU Cabang Tanjunganom II di desa Kedungrejo, menyikapi dampak globalisasi dengan kepasrahan dan keyakinan untuk bisa menyesuaikan dengan kondisi globalisasi. Pak Wijianto, menyampaikan, bahwa harus pasrah dengan perkembangan zaman, karena sudah menjadi takdir dari Tuhan, harus yakin bisa melewati dan menyesuaikan dengan globalisasi tapi tidak bisa melawannya.

B. Saran

1. Untuk anggota PANGESTU Cabang Tanjunganom II harus bisa memunculkan tatanan sosial baru supaya pemuda tertarik masuk menjadi generasi selanjutnya dan ada meneruskan ajaran untuk perkembangan zaman selanjutnya akan lebih berkembang. Jika tidak ada penanganan dan melahirkan tatanan baru maka akan ditinggalkan dalam perkembangan zaman berikutnya oleh pemuda maupun masyarakat umum.
2. Terkait dengan pembahasan tentang ajaran PANGESTU di Cabang Tanjunganom II di Desa Kedungrejo, semoga tidak menimbulkan perselisihan antara peneliti dengan para anggota yang terlibat langsung dalam penggalan data.
3. Semoga dengan adanya penelitian tentang ajaran PANGESTU, bisa menjadi bahan referensi tambahan untuk ilmu Studi Agama-Agama yang dulunya Perbandingan Agama bagi saya maupun bagi teman-teman lain yang membacanya.